

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah berdirinya SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta

Nama Keputran berasal dari bahasa Jawa yang artinya Putra Dalem atau Ningrat, SDN Keputran pada awal berdirinya adalah sekolah yang dikhususkan bagi anak-anak atau cucu keluarga kasultanan Yogyakarta. Juga sekolah bagi putra-putri para abdi dalem Kraton Yogyakarta.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Keputran didirikan pada masa kasultanan Sri Sultan Hamengkubuwono IX, hanya menerima murid atau peserta didik yang berasal dari keluarga Sultan dan abdi dalem saja, tetapi karena perkembangan pendidikan dan kebijakan pemerintah, maka saat ini sudah menerima peserta didik dari masyarakat umum, baik yang berasal dari dalam Kota maupun dari daerah lain diluar kota Yogyakarta,

Pada mulanya SDN Keputran merupakan satu bagian tidak terpecah-pecah, tetapi karena perkembangan zaman dan maraknya kompetisi dalam dunia pendidikan menuntut adanya perubahan, maka SDN Keputran dibagi menjadi tiga yaitu, SDN Keputran II, didirikan pada tahun 1946, SDN Keputran V tahun 1960 dan SDN Keputran IX tahun 1978. Pada tahun 2010 tiga SD tersebut

digabung lagi menjadi satu dan diberi nama SDN Keputran 2 Yogyakarta. Penggabungan ini berdasarkan Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor: 347/KEP/2010 tentang Penggabungan Sekolah Dasar di Yogyakarta, tanggal, 21 Juni 2010.¹

b. Visi misi SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta

1) Visi

Wahana Berprestasi Dalam Ilmu Pengetahuan Serta Kepribadian Luhur yang Mandiri. Visi SD N Keputran 2 adalah : Terdepan dalam Imtak dan Iptek, terbaik dalam Prestasi, terpercaya di Masyarakat.

Indikator :

1. Unggul dalam Imtak dan Iptek
2. Unggul dalam Prestasi dan Akademik
3. Unggul dalam Pelayanan Masyarakat

2) Misi

Misi SD N Keputran 2 Yogyakarta adalah:

1. Mendorong dan membantu semangat penghayatan terhadap ajaran agama yang di anut dan budaya bangsa.
2. Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran dengan pendekatan PAKEM dan CTL, dan pendekatan yang relevan secara kontekstual sehingga peserta didik berkembang wajar sesuai dengan potensi yang dimiliki

¹ http://www.sdnkeputran2.sch.id/2_profil_sekolah.html

3. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
 4. Menerapkan manajemen partisipatif dalam menciptakan tatanan kehidupan yang berkepribadian luhur dilingkungan sekolah.
 5. Menanamkan dan membina ketrampilan serta mengembangkan potensi kodrati peserta didik.
 6. Menanamkan dan membina budaya tertib, berfikir ilmiah serta budaya kerja kepada seluruh warga sekolah.
 7. Mengutamakan keteladanan dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada kemajuan peserta didik.
- c. Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta

Jumlah Guru dan Karyawan SD Negeri Keputran 2 Yogyakarta adalah sebanyak 32 orang. Dengan rincian guru sejumlah 26 orang dan karyawan sejumlah 6 orang. Dengan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Daftar guru dan karyawan SDN Keputran 2 Yogyakarta

NO	NAMA	NIP/NITB	JABATAN
1.	Sigit Muryanto,S.Pd	19650908 198604 1003	Kepala Sekolah
2.	Djumijem, S.Pd	19561005 197604 2001	Guru Kelas I A
3.	Yulita Aflakhah, A.Ma.Pd	19670709 200801 2005	Guru Kelas I B
4.	Heri Astanawati, A.Ma.Pd	19601030 198303 2005	Guru Kelas I C
5.	Mulyadi, S. Pd	19630919 197402 2	Guru Kelas II A

NO	NAMA	NIP/NITB	JABATAN
		002	
6.	Sumarwati, S. Pd	2821	Guru Kelas II B
7.	Drs. Holidin	19590701 198012 1 003	Guru Kelas II C
8.	Tri Widyastuti, S.Pd		Guru Kelas III A
9.	Surat Suharni, S.Pd	19600629 197911 2 001	Guru Kelas III B
10.	Mudya Wisnuwardana.S.Pd		Guru Kelas III C
11.	Enny Hermawti, S. Pd	19570919 198201 2 001	Guru Kelas IV A
12.	Suparyati, S. Pd	19560915 197910 2 001	Guru Kelas IV B
13.	Wasir Nuri, S. Pd	19590814 198111 1 004	Guru Kelas IV C
14.	Sri Setya Astuti, S. Pd	19590225 197803 2 002	Guru Kelas V A
15.	Jumadi, S. Pd	19710727 199103 1 003	Guru Kelas V B
16.	Siti Farida, S. Pd	19660215 198604 2 003	Guru Kelas V C
17.	Supardiko, S. Pd	19680525 198898 1 001	Guru Kelas VI A
18.	Yatmini, S. Pd	19610612 198506 2 001	Guru Kelas VI B
19.	Suryani	19710316 199102 2 001	Guru Kelas VI C
20.	Endang Nuswantari, S. Pd. I	19571006 198304 2 002	Guru PAI
21.	Sarodli, SP.d.I	19610121 198603 1 017	Guru PAI
22.	Ngatini, S.Pd.I	19601101 198202 2 008	Guru PAI
23.	Wagiman, S.Pd.Jas	19620401 198506 1 002	Guru Penjas
24.	Parjono, S.Pd.Jas		Guru Penjas
25.	Agus Sriyanto, S. Pd	-	Guru Penjas

NO	NAMA	NIP/NITB	JABATAN
26.	Sidiq Pramono , S. Pd	-	Guru Musik
27.	Th. Pudji Astuti	2988	T. Administrasi
28.	Suparni		T. Administrasi
29.	Siti Warifah A. Ma.	1901	T. Perpustakaan
30.	Joko Sumaryanto	2762	Keamanan
31.	Bakti Rawuh Raharjo	1928	Caraka
32.	Mukardi	-	Penjaga Sekolah

2. Penggunaan CD pembelajaran PAI

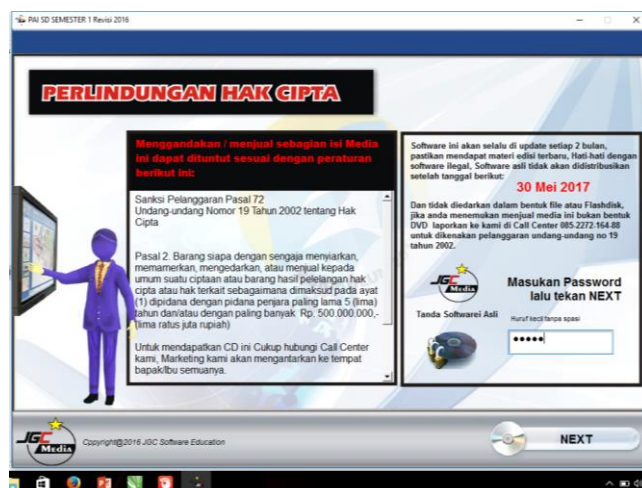
Kepingan CD pembelajaran PAI yang digunakan dalam penelitian ini berupa software pembelajaran dari JGC kelas 5 semester ganjil. Dalam proses pembelajaran, peneliti mengoperasikan kaset CD pembelajaran PAI melalui sebuah laptop yang sudah mempunyai DVD rom. Kemudian dipantulkan ke layar LCD melalui proyektor yang ada didalam kelas. Adapun tahap-tahap penggunaan CD pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Langkah awal setelah CD pembelajaran PAI dimasukkan kedalam laptop adalah dengan mengklik tombol “MULAI” yang berada dipojok bagian bawah sebelah kanan untuk memulai membuka isi CD pembelajaran PAI. Adapun tampilan awal CD pembelajaran PAI adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Tampilan awal CD pembelajaran PAI

- b. Memasukkan kode password CD pembelajaran PAI. Password digunakan untuk melindungi dari pengandaan isi materi yang didalam keingan kaset. Dalam kaset CD pembelajaran PAI ini password yang digunakan adalah “k2016”. Setelah berhasil memasukkan password, selanjutnya mengklik tombol “NEXT” dibawah kolom password. Tampilan dari kolom password adalah sebagai berikut:



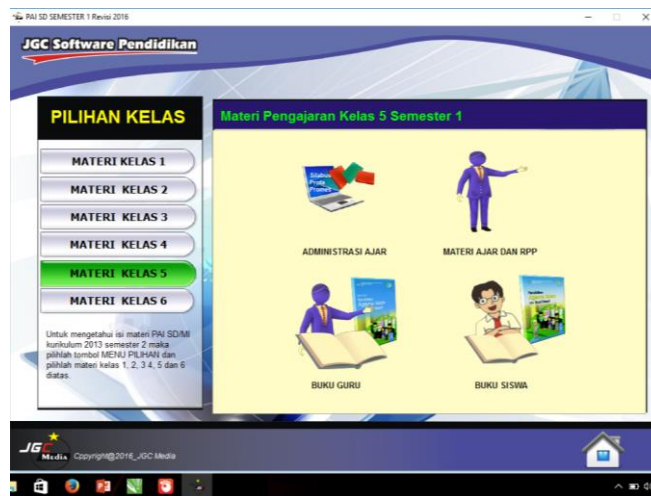
Gambar 2 Memasukkan password

- c. Setelah berhasil memasukkan password, selanjutnya masuk kedalam menu utama. Dalam menu utama berisi pilihan materi kelas 1 sampai kelas 6 dan beberapa materi pendukung seperti petunjuk tombol, pengantar, 25 kisah nabi, Al-Qur'an, terjemah Al-Qur'an, juz amma dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti memilih "materi kelas 5" dengan mengklik dalam kolom pilihan kelas.



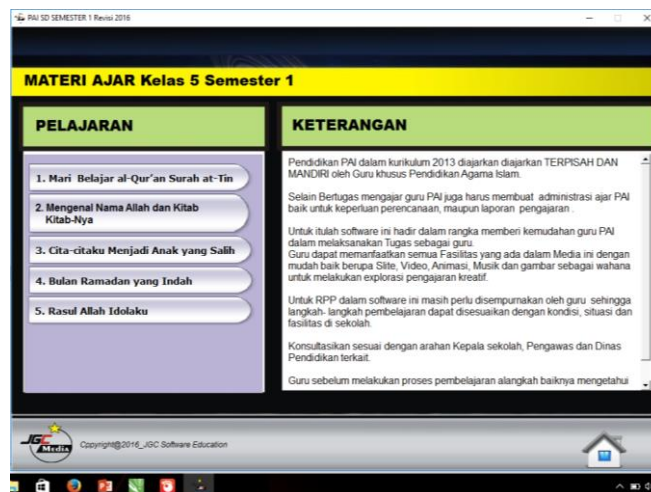
Gambar 3 Menu utama CD pembelajaran PAI

- d. Didalam materi kelas 5 terdapat beberapa item antara lain administrasi ajar, materi ajar dan rpp, buku guru serta buku siswa. Didalam item administrasi ajar terdapat silabus, program semester dan program tahunan. Didalam item materi dan RPP terdapat materi pelajaran PAI berupa slide dan perencanaan pembelajaran. Didalam buku siswa terdapat semua materi kelas 5 pelajaran PAI. Sedangkan dalam buku guru terdapat pedoman pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, peneliti mengklik "materi ajar".



Gambar 4 Materi pengajaran kelas 5 semester 1

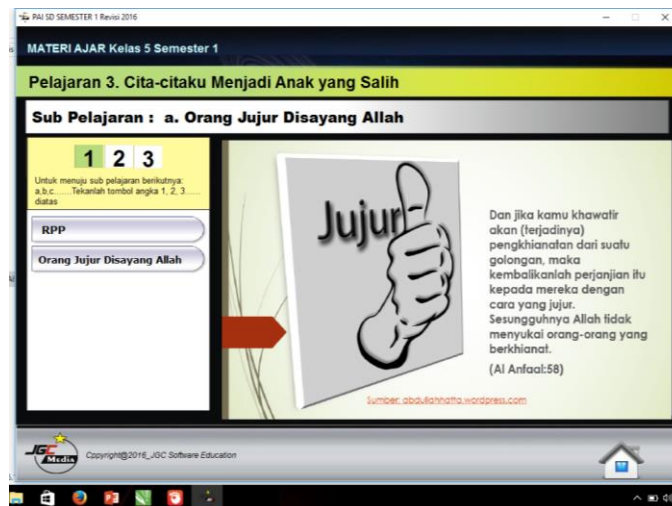
- e. Dalam materi ajar kelas 5 terdapat lima pelajaran atau lima bab. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses pembelajaran dengan mengajarkan pelajaran ketiga yakni “Cita-citaku Menjadi Anak Yang Shalih”.



Gambar 5 Pelajaran kelas 5 semester 1

- f. Dalam pelajaran ketiga, terdapat tiga sub pelajaran. Sub pelajaran yang pertama adalah “Orang Jujur Disayang Allah”, sub pelajaran yang kedua adalah “Hormat Dan Patuh Kepada Orang Tua”. sub pelajaran yang ketiga adalah “Indahnya Saling Menghargai”.

Dalam siklus pertama peneliti memberikan materi sub pelajaran yang pertama, sedangkan pada siklus yang kedua memberikan sub pelajaran yang kedua.



Gambar 6 Sub pelajaran pertama kelas 5 semester 1

3. DeSkripsi Pra Siklus

Sebelum melaksanakan siklus pertama dan kedua, peneliti melakukan kegiatan prasiklus. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh pengetahuan atau gambaran tentang motivasi belajar agama pada kondisi awal. Untuk memperoleh data pada prasiklus, peneliti mengawali wawancara kepada kepala sekolah dan guru pengampu pelajaran PAI.

Melalui wawancara, peneliti meminta pertimbangan kepada kepala sekolah untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, yakni merupakan kelas yang mempunyai motivasi belajar agama yang rendah. Kepala sekolah menyarankan kelas V B sebagai kelas yang bisa dijadikan penelitian.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada pengampu pelajaran PAI di kelas V B untuk memperoleh data motivasi belajar agama. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa motivasi belajar agama masih rendah.

Motivasi belajar agama yang rendah terlihat dari respon siswa saat guru melakukan pembelajaran didalam kelas. Siswa sering mengantuk, berbicara dan bercanda dengan teman sebangkunya saat pelajaran PAI berlangsung. Sebagian besar siswa terlihat kurang semangat saat pembelajaran berlangsung.

Dari hasil wawancara kepada guru pengampu pelajaran PAI, diketahui bahwa kemungkinan motivasi belajar agama masih rendah dikarenakan penggunaan media yang belum maksimal. Juga kurangnya penggunaan metode yang bervariasi dalam pembelajaran. Selama ini guru masih memakai pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*). Guru hanya menggunakan metode ceramah saat menyampaikan materi pembelajaran.

Metode ceramah digunakan oleh guru pengampu karena kurangnya kompetensi guru dalam mengembangkan metode yang bervariasi. Guru juga belum bisa memaksimalkan media yang ada didalam kelas seperti LCD, proyektor dan alat peraga lainnya. Guru kurang bisa mengoperasikan media pembelajaran.

Kurangnya guru dalam menggunakan media pembelajaran yang menarik, menjadikan motivasi belajar agama siswa rendah. Siswa

merasa bosan dan sulit untuk menerima pelajaran. Akhirnya siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru. Memilih untuk bercanda dengan temannya atau melakukan sesuatu yang tidak ada kaitannya dengan pelajaran.²

Berdasarkan hasil wawancara dalam prasiklus tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar agama siswa kelas V B masih rendah. Ditandai oleh kurangnya kemauan dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI. Motivasi yang rendah ini salah satunya dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal. Dalam upaya menyelesaikan permasalahan tersebut, peneliti menggunakan CD pembelajaran PAI dalam melakukan pembelajaran. Guru pengampu berperan sebagai kolaborator yang mengamati proses pembelajaran, memeriksa tahapan penelitian dan memberikan arahan.

4. DeSkripsi Tindakan Siklus I pada Pertemuan Pertama

Tindakan pertama pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 31 Agustus 2017. Dimulai pada jam 07.00 sampai jam 08.10. Pada tindakan pertama, peneliti mengajar dengan tidak memaksimalkan penggunaan CD pembelajaran PAI untuk mengetahui motivasi awal siswa ketika tidak menggunakan CD pembelajaran PAI. Adapun penjelasan tahapan-tahapan pada tindakan pertama adalah sebagai berikut:

² Hasil wawancara dengan Ibu Ngatini (guru PAI kelas V) pada hari senin 28 Agustus 2017

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan ini dilakukan untuk merencanakan pembelajaran yang pertama dengan tujuan mengetahui motivasi belajar agama pada siswa. Adapun rencana yang dilakukan yaitu:

- 1) Peneliti melakukan observasi di kelas, untuk mengetahui keadaan dan kondisi kelas yang akan digunakan untuk pelaksanaan tindakan.
- 2) Peneliti berdiskusi bersama guru untuk menentukan tanggal dan jam yang akan digunakan untuk pelaksanaan tindakan.
- 3) Menentukan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pelaksanaan tindakan. Pada siklus ini materi yang disampaikan adalah pelajaran 3 tentang cita-citaku menjadi anak yang sholeh, sub pelajaran 1 yakni orang jujur disayang Allah.
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi “Orang Jujur Disayang Allah”. Dengan menggunakan metode ceramah.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi atau lembar pengamatan yang akan digunakan guru untuk mengamati motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran.
- 6) Mempersiapkan instrument penelitian berupa angket motivasi belajar agama pada siswa. Angket dibagikan kepada siswa untuk mengetahui motivasi belajar agama siswa pada siklus I.

b. Pelaksanaan tindakan

DeSkripsi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Pada awal kegiatan pembelajaran, guru memberikan salam kemudian memperkenalkan diri didepan para siswa. Setelah sesi perkenalan, guru meyakinkan kepada siswa untuk siap mengikuti pelajaran. Guru membuka pembelajaran dengan membaca basmallah dan berdoa bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi dan motivasi. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Guru memulai pembelajaran dengan materi “Orang Jujur Disayang Allah”. Secara klasikal, peserta didik diminta untuk mencermati apa yang dimaksud dengan “kejujuran” yang ada pada buku siswa. Para siswa membaca teks bacaan yang ada di buku siswa. Kemudian guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan pemahamannya tentang “kejujuran”

Guru memberikan penguatan terhadap pemahaman beberapa peserta didik tentang kejujuran. Siswa menyimak dan

mencatat penjelasan dari guru tentang maksud dari kejujuran, macam-macam kejujuran dan contoh dari setiap kejujuran. Kemudian guru memberikan sesi pertanyaan bagi siswa yang ingin bertanya mengenai materi kejujuran. Pada pertemuan pertama ini tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang dibahas pada pertemuan pertama. Kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

Selanjutnya guru bersama siswa membaca doa penutup kafaratul majlis (*Subhanakallahumma wabihamdika asyhadu allailahaila anta astaghfiruka wa'atubu ilaik*) kemudian mengucapkan salam.

c. Pengamatan

Dari hasil pembelajaran pada siklus I pertemuan pertama, guru pengampu pelajaran PAI yang berperan sebagai observer melakukan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi motivasi belajar. Mulai

dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Dari pengamatan tersebut, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan Pertama

NO	Aspek Pengamatan	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran	V			
2	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	V			
3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu	V			
4	Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk mendalami materi pelajaran PAI	V			
5	Siswa tidak melakukan pekerjaan lain selain mengikuti kegiatan pembelajaran PAI		V		
6	Siswa aktif dalam berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas	V			
7	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas.		V		
Jumlah		5	4		
Jumlah skor		9			
Skor maksimal		28			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{9}{28} \times 100\% = 32.14\%$$

Hasil dari observasi diatas yaitu, siswa yang aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran sebesar 25%, siswa yang aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami sebesar 25%, mengerjakan

tugas yang diberikan tepat waktu sebesar 25%, memanfaatkan waktu yang ada untuk mendalami materi pelajaran PAI sebesar 25%, siswa tidak melakukan pekerjaan lain selain mengikuti kegiatan pembelajaran PAI sebesar 50%, siswa yang aktif dalam berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas sebesar 25%, siswa yang tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas sebesar 50%.

Berdasarkan hasil observasi dari tujuh aspek pengamatan tersebut memperoleh nilai rata-rata 32.14%. Jadi, hasil penelitian pada siklus I tindakan pertama menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar agama siswa masih cukup rendah.

5. Deskripsi Tindakan Siklus I pada Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 7 September 2017. Dimulai pada jam 07.35 sampai jam 08.10. Adapun penjelasan tahapan-tahapan pada tindakan kedua adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan kedua, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media CD pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar agama pada siswa. Kegiatan dalam perencanaan tindakan dilakukan meliputi:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi “Orang Jujur Disayang Allah”. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media CD pembelajaran PAI.
- 2) Memastikan bahwa LCD dan proyektor berfungsi dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan CD pembelajaran PAI.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi atau lembar pengamatan yang akan digunakan guru untuk mengamati motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Materi yang diajarkan pada siklus I pertemuan kedua adalah “Orang Jujur Disayang Allah” dengan menggunakan media ajar CD pembelajaran PAI. Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo’a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur’an surah pendek pilihan surah Al Fatihah. Selanjutnya guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran.

Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema bersikap dan perilaku jujur pada Allah , diri sendiri dan orang lain. Kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai, menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilakukan dan menyampaikan tujuan pencapaian pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, guru menampilkan gambar tentang kejujuran melalui proyektor. Kemudian meminta peserta didik untuk mengamati gambar tersebut.



Gambar 7 Jujur kepada Allah



Gambar 8 Jujur kepada diri sendiri



Gambar 9 Jujur kepada orang lain

Peserta didik diminta untuk mencermati gambar diatas. Gambar yang pertama adalah jujur kepada Allah. Kedua jujur kepada diri sendiri dan ketiga jujur kepada orang lain.

Selanjutnya guru memberikan sesi pertanyaan untuk peserta didik yang ingin bertanya mengenai materi kejujuran yang belum dipahami. Peserta didik mengajukan pertanyaan alasan perlunya perilaku kejujuran.

Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk malakukan diskusi tentang kejujuran. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan tentang kejujuran dengan mengamati isi dan gambar yang terkait dengan kejujuran. Peserta didik mencari contoh cara berlaku jujur kepada Allah, diri sendiri dan orang lain. Kemudian mengemukakan bagaimana caranya menjadi anak shalih melalui sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah berdiskusi, guru meminta salah satu siswa dari setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi didepan kelas. Kemudian kelompok yang lain menyimak dan bertanya apabila ada pemahaman yang kurang tepat. Guru memberikan tambahan penjelasan dan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik mengenai kejujuran yang bisa menjadikan anak shalih.

3) Kegiatan akhir

Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membaca do'a penutupan majelis taklim (*Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik*)

c. Pengamatan

Dari hasil pembelajaran pada siklus I tindakan kedua, peneliti dan observer melakukan pengamatan. Dari pengamatan tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Observasi Siklus I Pertemuan kedua

NO	Aspek Pengamatan	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran		V		
2	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami	V			
3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu		V		
4	Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk mendalami materi pelajaran PAI		V		
5	Siswa tidak melakukan pekerjaan lain selain mengikuti kegiatan pembelajaran PAI		V		
6	Siswa aktif dalam berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas	V			
7	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas.		V		
Jumlah		2	10		
Jumlah skor		12			
Skor maksimal		28			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{12}{28} \times 100\% = 42.85\%$$

Hasil dari observasi diatas yaitu, siswa yang aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran sebesar 50%, siswa yang aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami 25%, mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu 50%, memanfaatkan waktu yang ada untuk mendalami materi PAI sebesar 50%, siswa tidak melakukan pekerjaan lain selain mengikuti kegiatan pembelajaran PAI sebesar 50%, siswa yang aktif dalam berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas 25%, siswa yang tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas 50%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I tindakan kedua, motivasi belajar agama siswa memperoleh skor 12 dengan persentase 42.85%. Jadi, hasil penelitian pada siklus I tindakan kedua menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar agama siswa mempunyai kriteria yang sedang.

a) Hasil Angket Motivasi Belajar Agama pada Siklus I

Peneliti menyebarkan angket motivasi belajar untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada siklus I. Responden dalam pengisian angket ini adalah para siswa kelas V B SDN Keputran 2 Yogyakarta. Dari hasil penyebaran angket tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

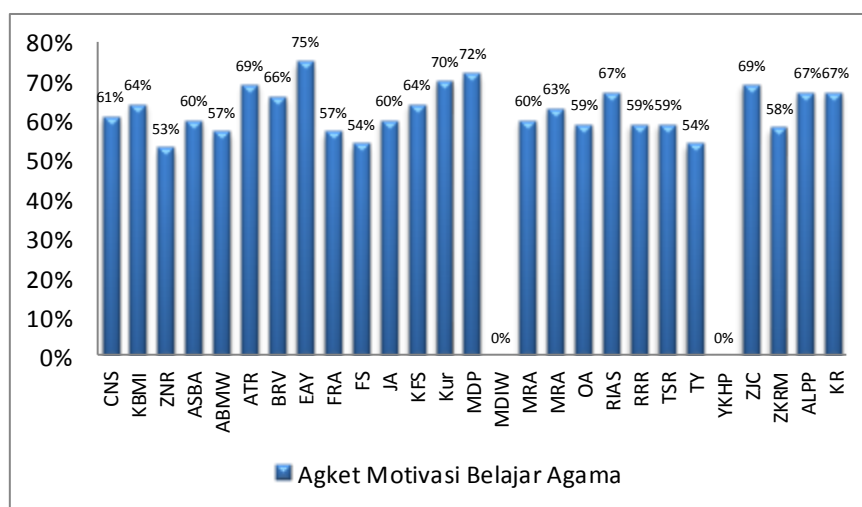
No	Responden	Skor
1	CNS	59
2	KBMI	61
3	ZNR	51
4	ASBA	58
5	ABMW	55
6	ATR	66
7	BRV	63
8	EAY	72
9	FRA	55
10	FS	52
11	JA	58
12	KFS	61
13	Kur	67
14	MDP	69
15	MDIW	0
16	MRA	58
17	MRA	60
18	OA	57
19	RIAS	64
20	RRR	57
21	TSR	57
22	TY	52
23	YKHP	0
24	ZJC	66
25	ZKRM	56
26	ALPP	64
27	KR	64
	Total	1.502

Dari jumlah siswa kelas V B sebesar 27 siswa, diketahui dua siswa atau responden yang tidak mengisi angket motivasi belajar dikarenakan izin tidak mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus I. Perolehan skor dari hasil angket tersebut adalah sebesar

1.502 dengan rata-rata sebesar 55,63. Selanjutnya skor dirubah menjadi persentase. Yakni dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Persentase dari hasil angket motivasi belajar agama pada siklus I dapat disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Grafik 1 Hasil Angket Motivasi Belajar Siklus I

Dari grafik hasil angket motivasi belajar agama pada siklus I diatas, diperoleh persentase dari rata-rata motivasi belajar agama adalah sebesar 57,95%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar agama siswa kelas V B SDN Keputran 2 Yogyakarta pada siklus I masih dalam kategori sedang.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan pertama dan kedua pada siklus I dan hasil angket motivasi belajar agama siswa kelas V B SDN Keputran 2 Yogyakarta secara keseluruhan belum menunjukkan motivasi belajar yang tinggi. Maka dari itu penelitian

perlu dilanjutkan pada siklus II. Refleksi pada siklus I ini dilaksanakan untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus ke II dengan melihat peningkatan motivasi belajar melalui penggunaan CD pembelajaran PAI. Setelah peneliti mengadakan evaluasi dengan guru mata pelajaran PAI dapat disimpulkan bahwa:

a) Kelebihan

- (1) Kemauan siswa untuk membaca dan memperhatikan penjelasan guru sudah sedikit meningkat. Hal ini dikarenakan siswa lebih tertarik melihat layar *slide* dari pada siswa membuka dan membaca buku.
- (2) Para siswa terlihat lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran yang tidak monoton. Tidak seperti pembelajaran yang biasanya dilakukan guru dengan hanya menggunakan media papan tulis dan metode ceramah.
- (3) Para siswa lebih antusias dan aktif menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

b) Kekurangan

- (1) Terdapat beberapa siswa yang masih bergurau dan bercanda dengan teman sebangkunya. Hal ini terjadi pada siswa yang duduk di bangku belakang. Solusi untuk permasalahan ini, pada pertemuan selanjutnya guru akan lebih memperhatikan siswa yang berada di bangku belakang.

- (2) Beberapa siswa belum aktif dalam siklus I. Masih belum muncul ide-ide pertanyaan dan masih enggan menanggapi pernyataan dari guru atau dari teman sekelas. Solusi pada permasalahan ini, guru akan lebih banyak melibatkan siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- (3) Masih terdapat beberapa siswa yang cenderung malu ketika disuruh menyampaikan pendapat. Hal ini dikarenakan sifat pemalu bawaan dari diri siswa. Namun guru akan memberikan dorongan dan motivasi melalui percakapan secara individual guru dengan siswa yang pemalu.

6. Deskripsi Tindakan Siklus II pada Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin, 11 September 2017. Pada jam 07.30 sampai jam 08.40 dengan materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru. Pada pertemuan ini, peneliti mengajar dengan menggunakan CD pembelajaran PAI untuk menindaklanjuti siklus I. Dengan memperhatikan peningkatan motivasi belajar agama dengan menggunakan CD pembelajaran PAI. Penjelasan mengenai langkah-langkah pada tindakan pertama adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kegiatan perencanaan pada siklus II dilakukan untuk merencanakan pembelajaran dengan memaksimalkan media ajar

CD pembelajaran PAI untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar agama pada siswa. Beberapa perencanaan yang dilakukan yaitu:

- 1) Menentukan materi pembelajaran yang akan disampaikan pada pelaksanaan tindakan. Pada siklus II ini materi yang disampaikan adalah pelajaran 3 masih sama dengan siklus I yakni tentang cita-citaku menjadi anak yang sholeh, namun yang berbeda adalah pada sub pelajaran 2 yakni Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru.
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah dengan menggunakan media CD pembelajaran PAI.
- 3) Memastikan laptop yang digunakan untuk pembelajaran dapat digunakan untuk memutar kaset CD pembelajaran PAI
- 4) Memastikan bahwa LCD dan proyektor yang berada di kelas berfungsi dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan CD pembelajaran PAI.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi atau lembar pengamatan yang akan digunakan guru untuk mengamati motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan tindakan

Deskripsi pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama pada siklus II adalah sebagai berikut:

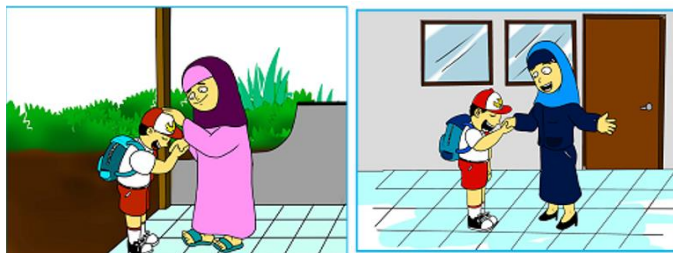
1) Kegiatan Awal

Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh khidmat do'a mencari ilmu: *"Robbizardnii 'ilman Warzuqnii Fahmaa"*. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan membaca Al Qur'an surat Quraaisy.

Selanjutnya guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan tema hormat dan patuh kepada orang tua, guru dan sesama anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Guru meminta peserta didik untuk mencermati apa yang dimaksud dengan "Cita-cita" dan "Anak sālih" kemudian menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan pemahamannya tentang "Cita-cita" dan "Anak shālih". Guru menampilkan gambar yang berkaitan dengan menghormati orang tua dan guru. Peserta didik mencermati gambar yang ditayangkan melalui proyektor dan dipantulkan kedalam layar LCD. Tampilan gambar tersebut adalah seperti berikut:



1. Hormat dan Patuh kepada Orang tua.

Orang tua terdiri atas ayah dan ibu. Dari pernikahan mereka lahirlah anak yaitu "kita". Mulai dari dalam kandungan selama sembilan bulan lamanya hingga kini besar, merekalah yang mengasuh, membimbing, memberi makan-minum dan pakaian, mendidik, serta menyuruh mengaji dan menyekolahkan. Dalam membesarkan anaknya, mereka menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan. Maka dari itu mereka pun berdoa "ya Allah jadikanlah anakku ini orang *ʿāḍh* yang taat kepada-MU dan patuh kepada orangtuanya, serta berguna bagi bangsa dan negara".



Gambar 3.7 Gambar anak sedang menyapu sampah di dalam rumah membantu orang tuanya

2. Hormat dan Patuh kepada Guru.

Amati gambar berikut!



Gambar 3.8 Murid-murid Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bengie Ciampes bergotong royong membersihkan lingkungan yang rusak di Ciampes, Bogor, Jawa Barat 27 Mei 2003.

Ibu guru mengajak murid-muridnya bergotong royong. Mereka pun melakukannya secara bersama-sama. Setelah mereka selesai bekerja, ibu guru menyampaikan ucapan sebagai berikut.

Guru menunjuk salah satu siswa untuk membaca keras.

Kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terkait berbagai perilaku yang mencerminkan hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Seorang siswa bertanya: "apakah kita harus patuh kepada

orang tua yang menyuruh berbuat buruk pak?”. Guru mempersilahkan peserta didik lainnya untuk menanggapi pertanyaan tersebut. Siswa yang lain menanggapi: “tidak boleh dikerjakan kalau orang tua menyuruh berbuat buruk”. Guru membenarkan dan memberi penguatan dari tanggapan tersebut bahwa orang tua yang menyuruh berbuat buruk tidak perlu dipatuhi, akan tetapi orang tua harus tetap dihormati.

Selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok untuk berdiskusi. Peserta didik mendiskusikan berbagai contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Setelah waktu diskusi selesai, guru menunjuk salah satu siswa dari setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi mengenai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru didepan kelas. Diakhir kegiatan guru memberikan tambahan penjelasan dan penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

3) Kegiatan Akhir

Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. Kemudian menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan do'a

penutupan majelis taklim (*Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik*)

c. Pengamatan

Dari kegiatan pembelajaran siklus II pada tindakan pertama, diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Pertama

NO	Aspek Pengamatan	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran		V		
2	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami			V	
3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu		V		
4	Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk mendalami materi pelajaran PAI		V		
5	Siswa tidak melakukan pekerjaan lain selain mengikuti kegiatan pembelajaran PAI			V	
6	Siswa aktif dalam berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas			V	
7	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas.			V	
Jumlah			6	12	
Jumlah skor		18			
Skor maksimal		28			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{19}{28} \times 100\% = 64.28\%$$

Hasil dari observasi diatas yaitu, siswa yang aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran sebesar 50%, siswa yang aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami 75%, mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu 50%, memanfaatkan waktu yang ada untuk mendalami materi PAI sebesar 50%, siswa tidak melakukan pekerjaan lain selain mengikuti kegiatan pembelajaran PAI sebesar 75%, siswa yang aktif dalam berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas 75%, siswa yang tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas 75%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tindakan pertama diatas, motivasi belajar agama siswa memperoleh persentase 64.28%. Jadi, hasil penelitian pada siklus II tindakan pertama menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar agama siswa mempunyai kriteria yang tinggi.

7. Deskripsi Hasil Tindakan Siklus II pada Pertemuan Kedua

Tindakan kedua pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Kamis, 7 September 2017. Dimulai pada jam 07.35 sampai jam 08.10. Adapun penjelasan tahapan-tahapan pada tindakan kedua adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan pada tindakan kedua, peneliti menyusun perencanaan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan

media CD pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar agama pada siswa. Kegiatan dalam perencanaan tindakan dilakukan meliputi

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II. Media yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah dengan menggunakan media CD pembelajaran PAI.
- b. Memastikan laptop yang digunakan untuk pembelajaran dapat digunakan untuk memutar kaset CD pembelajaran PAI.
- c. Memastikan bahwa LCD dan proyektor yang berada di kelas berfungsi dengan baik untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan CD pembelajaran PAI.
- d. Mempersiapkan lembar observasi atau lembar pengamatan yang akan digunakan guru untuk mengamati motivasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- e. Mempersiapkan instrument penelitian berupa angket motivasi belajar agama pada siswa. Angket dibagikan kepada siswa untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar agama pada siklus II.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik. Guru Memulai pembelajaran

dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan surah Al Ma'un. Selanjutnya guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. Guru mengajukan pertanyaan mengenai pembelajaran pada pertemuan yang lalu dengan tema hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Kemudian guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

2) Kegiatan Inti

Pertama-tama guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan pemahamannya tentang "Hormat kepada Orang Tua dan Guru". Selanjutnya guru menayangkan video yang berkaitan dengan menghormati orang tua dan guru. Peserta didik mencermati video tersebut, yang ditayangkan melalui proyektor dan dipantulkan kedalam layar LCD.

Peserta didik mengajukan pertanyaan alasan perlunya perilaku hormat dan patuh pada orang tua dan guru. Guru mempersilahkan peserta didik lainnya untuk menanggapi pertanyaan tersebut. Kemudian guru memberi penguatan dari pertanyaan tersebut.

Peserta didik mengidentifikasi berbagai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. Setelah semua selesai mengerjakan tugas, guru menunjuk salah satu siswa untuk

menyampaikan hasil identifikasi perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru didepan kelas. Kemudian guru memberikan tambahan penjelasan dan penguatan terhadap hasil penyampaian peserta didik.

3) Kegiatan Akhir

Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Peserta didik diminta untuk membiasakan sikap hormat dan patuh kepada guru. Selanjutnya peserta didik membuat kesimpulan dibantu oleh guru. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a penutupan majelis taklim (*Subhaanaka Allaahumma wabihamdika asyhadu an laa-ilaaha illaa Anta astaghfiruka wa-atuubu ilaik*)

c. Pengamatan

Dari kegiatan pembelajaran siklus II pada tindakan kedua, diperoleh hasil pengamatan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Siklus II Pertemuan Kedua

NO	Aspek Pengamatan	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
1	Siswa aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran				V
2	Siswa aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami			V	
3	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu			V	
4	Siswa memanfaatkan waktu yang ada untuk mendalami materi pelajaran PAI			V	
5	Siswa tidak melakukan pekerjaan lain selain mengikuti kegiatan pembelajaran PAI				V
6	Siswa aktif dalam berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas			V	
7	Siswa tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas.			V	
Jumlah				15	8
Jumlah skor		23			
Skor maksimal		28			

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \frac{23}{28} \times 100\% = 82,18\%$$

Hasil dari observasi diatas yaitu, siswa yang aktif memperhatikan penjelasan guru dalam kegiatan pembelajaran sebesar 100%, siswa yang aktif bertanya kepada guru atau teman mengenai materi yang belum dipahami 75%, mengerjakan tugas yang diberikan tepat waktu 75%, memanfaatkan waktu yang ada

untuk mendalami materi PAI sebesar 75%, siswa tidak melakukan pekerjaan lain selain mengikuti kegiatan pembelajaran PAI sebesar 100%, siswa yang aktif dalam berdiskusi dengan teman-teman dalam menyelesaikan tugas 75%, siswa yang tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu di kelas 75%.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tindakan kedua tersebut, motivasi belajar agama siswa memperoleh skor 23 dengan persentase 82.18%. Jadi, hasil penelitian pada siklus II tindakan kedua menunjukkan bahwa tingkat motivasi belajar agama siswa mempunyai kriteria yang sangat tinggi.

a) Hasil Angket Motivasi Belajar Agama pada Siklus II

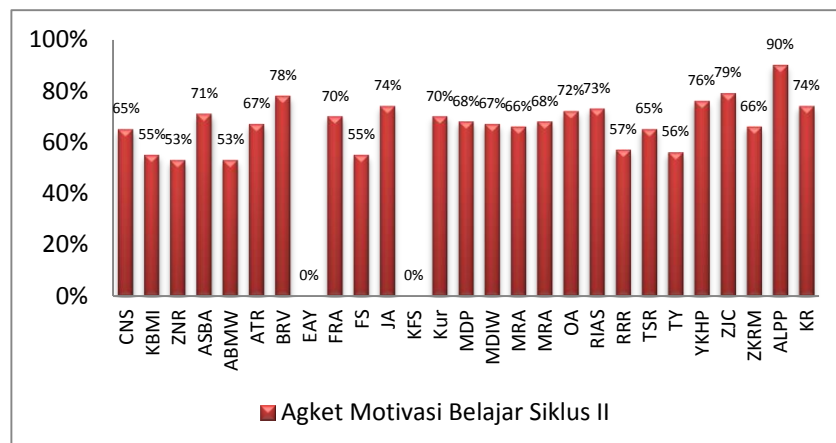
Penyebaran angket motivasi belajar pada siklus ke II dilakukan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil dari angket siklus II dibandingkan dengan hasil angket pada siklus I. Adapun hasil perolehan skor angket motivasi belajar pada siklus II adalah sebagai berikut:

Table 4.7 Hasil Skor Angket Motivasi Belajar

NO	Responden	Skor
1	CNS	65
2	KBMI	55
3	ZNR	53
4	ASBA	71
5	ABMW	53
6	ATR	67
7	BRV	78
8	EAY	0

NO	Responden	Skor
9	FRA	70
10	FS	55
11	JA	74
12	KFS	0
13	Kur	70
14	MDP	68
15	MDIW	67
16	MRA	66
17	MRA	68
18	OA	72
19	RIAS	73
20	RRR	57
21	TSR	65
22	TY	56
23	YKHP	76
24	ZJC	79
25	ZKRM	66
26	ALPP	90
27	KR	74
	Jumlah	1.688

Dari hasil angket motivasi belajar diatas, diperoleh skor dengan jumlah 1.688 dengan perolehan rata-rata 62,52. Rata-rata dari hasil angket motivasi belajar tersebut dirubah dalam bentuk persentase sebagai berikut:



Grafik 2 Hasil Agket Motivasi Belajar Siklus II

Berdasarkan grafik persentase diatas, motivasi belajar agama siswa pada siklus ke II menghasilkan rata-rata 65,12%. Dari perolehan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar agama pada siklus II lebih tinggi daripada motivasi belajar pada siklus I.

d. Refleksi

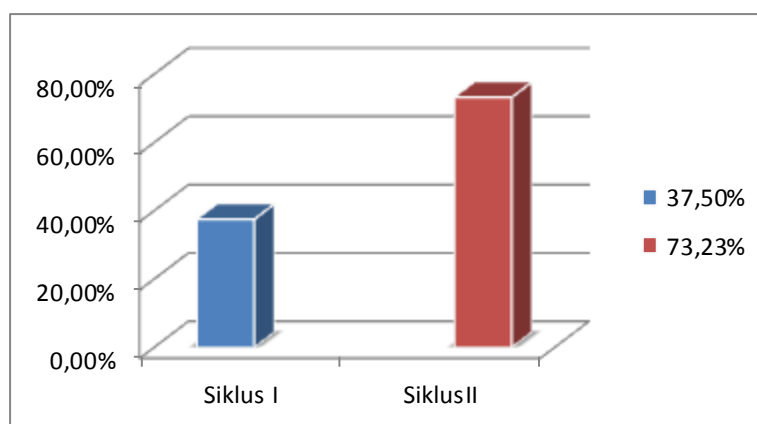
Pada siklus II, hasil observasi motivasi belajar dengan menggunakan CD pebelajaran PAI dan hasil angket motivasi belajar menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar secara keseluruhan dibandingkan dengan motivasi belajar pada siklus I. Akan tetapi masih terdapat satu siswa yang masih suka menggoda temannya saat pelajaran berlangsung. Dan satu siswi yang masih malu ketika disuruh untuk berbicara didepan kelas dan mengemukakan pendapatnya kepada teman-temannya. Dari guru pengampu pelajaran PAI akan memberikan bimbingan khusus

terhadap siswa dan siswi tersebut, serta akan berkonsultasi mengenai masalah tersebut kepada wali kelas.

B. Pembahasan

1. Perbandingan Hasil Observasi pada Siklus I dan Siklus II

Berikut ini merupakan grafik perbandingan persentase hasil observasi motivasi belajar agama pada siklus I dan siklus II:



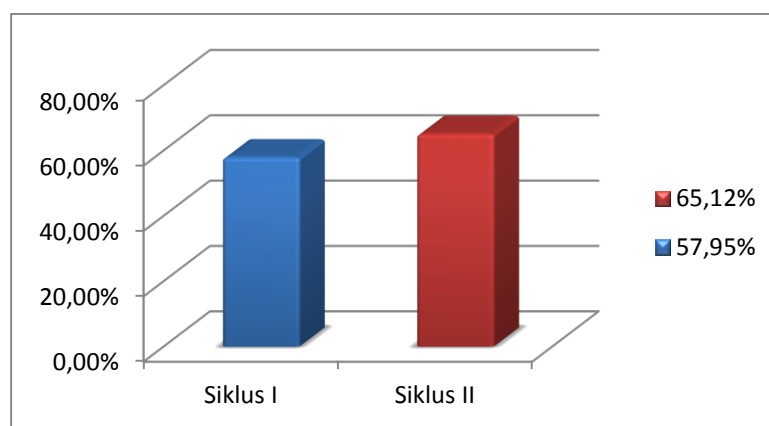
Grafik 3 Perbandingan Hasil Observasi Siklus I dan Siklus II

Dari grafik tersebut diperoleh adanya peningkatan persentase motivasi belajar agama. Dari hasil observasi pada siklus I diperoleh persentase sebesar 37,5%. Sedangkan observasi pada siklus II memperoleh persentase sebesar 73,23%. Maka dari hasil pengamatan kedua siklus tersebut diperoleh selisih peningkatan motivasi belajar agama sebesar 35,73%. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I diketahui motivasi belajar agama memperoleh persentase sebesar 37,5%. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar agama masih dalam kategori cukup. Sedangkan observasi pada siklus II meningkat

menjadi 42.85% yang menunjukkan kategori motivasi belajar dalam kategori tinggi.

2. Perbandingan Hasil Angket pada Siklus I dan Siklus II

Berikut ini adalah grafik perbandingan persentase hasil angket motivasi belajar agama siswa dengan menggunakan CD pembelajaran PAI pada siklus I dan siklus II:

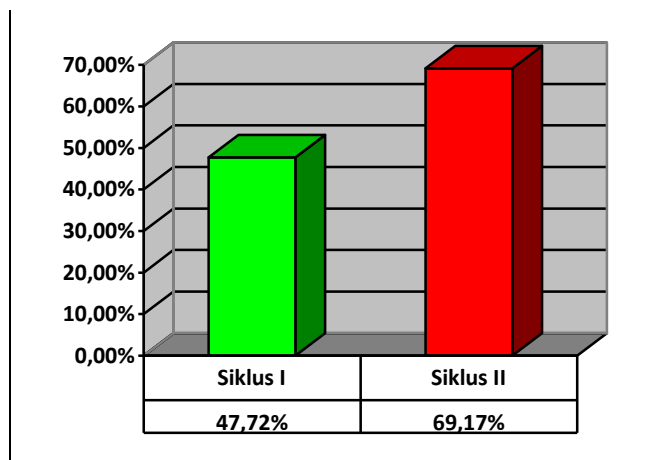


Grafik 4 Perbandingan Hasil Angket Siklus I dan Siklus II

Grafik diatas menunjukkan motivasi belajar agama pada siklus I memperoleh skor rata-rata 55,62 dengan persentase sebesar 57,95%, sedangkan pada siklus II memperoleh skor rata-rata 62,52 dengan persentase sebesar 65,12%. Selisih perubahan hasil siklus I dan siklus II adalah sebesar 7,17%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar agama dari siklus I ke siklus II.

3. Perbandingan Motivasi Belajar pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian melalui observasi dan angket dapat disimpulkan motivasi belajar agama pada siklus I dan II adalah sebagai berikut:



Grafik 5 Perbandingan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan grafik diatas, motivasi belajar agama pada siklus I memperoleh persentase 47,72% dengan kriteria motivasi belajar masih cukup rendah. Sedangkan pada siklus II memperoleh persentase 69,17% dengan kriteria motivasi belajar yang sudah tinggi. Maka dapat disimpulkan peningkatan motivasi belajar dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 21,45%.

Motivasi yang rendah pada siklus I juga diperoleh dari hasil wawancara kepada siswa mengenai apa yang siswa rasakan selama mengikuti pelajaran PAI. Sebagian besar siswa menjawab bosan dan sering mengantuk ketika mengikuti pelajaran PAI. Seperti yang dikatakan Octa Aulia: “kalau pelajaran PAI kebanyakan cerita jadi sering mengantuk”. Ahmad Syahbani juga mengatakan: “saya sering bosan dan mengantuk karena waktunya terasa lama”. Hal tersebut menunjukkan kurangnya motivasi belajar agama pada siswa.

Sedangkan pada siklus II peneliti melakukan wawancara dengan menanyakan kepada siswa mengenai apa yang siswa rasakan selama

mengikuti pelajaran PAI dengan menggunakan CD pembelajaran PAI. Sebagian besar siswa menjawab senang, tidak membosankan dan mudah dipahami. Seperti yang dikatakan Ahmad Syahbani: “saya lebih senang pelajaran PAI menggunakan CD, jadi seru dan tidak membosankan”. Muhammad Dida Indra juga berkata: saya merasa lebih mudah, nyaman dan lebih baik belajar menggunakan CD pembelajaran”.

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan adanya perubahan motivasi belajar dengan menggunakan CD pembelajaran PAI. Pada siklus I sebagian besar siswa mengatakan bahwa dalam mengikuti pembelajaran PAI siswa merasa sering bosan dan mengantuk. Sedangkan pada siklus II para siswa mengatakan senang, lebih mudah paham dan tidak membosankan mengikuti pembelajaran PAI dengan menggunakan CD pembelajaran PAI.